

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif cenderung menggunakan analisis induktif, dimana proses penelitian dan pemberian makna terhadap data dan informasi lebih ditonjolkan, dengan ciri utama pendekatan ini adalah bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta naturalistik. Sedangkan pendekatan deduktif dari sebuah teori hanya akan digunakan sebagai pembanding dari hasil penelitian yang diperoleh. Hal ini dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena *holistik-kontekstual* melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif untuk menghasilkan suatu teori substantif, sedang proses makna (*verstehend*) menggunakan perspektif subyek (*subject perspective*).<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), hal. 12

yang diamati.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>3</sup> Sehingga, dengan penelitian kualitatif ini diharapkan penelitian mampu menguasai segala aspek terkait dengan penelitiannya, sehingga mampu memberikan dorongan bagi peningkatan perencanaan evaluasi dalam Kurikulum 2013 sesuai tujuannya, untuk perbaikan dalam segala bidang.

## **B. Jenis Penelitian**

Dipandang dari sifat rancangan penyelidikannya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Untuk itu peneliti bermaksud menjabarkan tentang Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Fikih Pada Kurikulum 2013 di MAN 2 Tulungagung.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Bandung Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4

<sup>3</sup> Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Renaja Rosdakarya, cet 10, 2015), hal. 60

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses *study* yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi dilaksanakannya penelitian ini di MAN 2 Tulungagung yang beralamat di Jl. Ki Mangunsarkoro KP. 101 Telp. (0355)32817. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah aliyah di wilayah Tulungagung yang bernaung di bawah Kementerian Agama dan telah ditetapkan sebagai Madrasah Adiwiyata.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan yang sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian seperti madrasah yang aktif dalam kegiatan umum maupun keagamaan dan termasuk madrasah yang menerapkan Kurikulum 2013 yang mengutamakan pembentukan karakter. Selain itu madrasah ini merupakan salah satu madrasah aliyah yang beprestasi di Tingkat Provinsi maupun tingkat Nasional baik dari segi akademik maupun non akademik.

Selain alasan tersebut, hal terpenting lain dalam pemilihan lokasi penelitian ini ialah berdasarkan survei yang menyatakan bahwa, judul yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Fikih.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak yang diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sehingga mengadakan penelitian yang dilakukan, peneliti bertindak sebagai

observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. "Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian."<sup>4</sup>

Sebagai seorang instrumen penelitian yang mengumpulkan data, maka seseorang harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Ciri umum, meliputi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan.
- b. Kualitas yang diharapkan.
- c. Peningkatan kualitas peneliti sebagai instrumen.<sup>5</sup>

Dari itu semua merupakan agenda dari peneliti penuh. Sebelumnya, peneliti melaksanakan *study* pendahuluan, kemudian mengirim surat ke madrasah tentang pemberian ijin penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian ke madrasah tersebut. Dan penelitian yang dilakukan di MAN 2 Tulungagung ini.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>6</sup> Maka dari itu peneliti akan melakukan observasi langsung, dan melakukan wawancara dengan Guru mata pelajaran Fiqih sekaligus, wawancara dengan Wakil Kepala madrasah bagian Kurikulum, serta bapak/ibu guru yang tergabung dalam MGMP

---

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*. . . , hal. 3

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 169-173

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hal. 222

(Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>7</sup> Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.<sup>8</sup>

Menurut Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>9</sup> Peneliti dapat memperoleh data dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Oleh karena itu sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan juga observasi. Wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru fiqih, bapak/ibu guru yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). serta beberapa orang siswa.

Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktiki*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 131

<sup>9</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, . . . hal. 157

dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>10</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dari kegiatan-kegiatan observasi di lapangan yang berkaitan dengan perencanaan evaluasi pembelajaran fikih.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta .<sup>11</sup> Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengamatan (Observasi Partisipasi Pasif)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>12</sup> Teknik observasi yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif, sebab peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja tanpa ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam pelaksanaannya. Metode observasi ini digunakan untuk mencari data tentang perencanaan guru matapelajaran fikih dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dalam merencanakan evaluasi pembelajaran fikih.

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya:eLKAF,2006),hal. 28

<sup>11</sup> Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 104

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2007), hal.

## 2. Teknik Wawancara (*Depth Interview*)

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan pedoman wawancara.<sup>13</sup> Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur. Menurut Arikunto (2002) dalam teknik ini mula-mula peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel dengan keterangan yang mendalam.<sup>14</sup>

Dalam teknik wawancara ini peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan perencanaan evaluasi pembelajaran. Sehingga, dalam hal ini peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, namun dalam pelaksanaannya pertanyaan yang diajukan dapat berkembang sesuai jawaban informan. Sebab, tujuan dalam interview ini, peneliti mendapatkan data yang banyak dan akurat. Dengan teknik ini, peneliti mengadakan interview kepada Waka Kurikulum dan dua guru mata pelajaran fikih.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara meneliti terhadap buku-buku, catatan-catatan, arsip-arsip tentang

---

<sup>13</sup> Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 194.

<sup>14</sup> Suharsini Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hal. 203

suatu masalah yang ada hubungannya dengan hal-hal yang diteliti.<sup>15</sup> Peneliti menemukan data-data yang sudah ada di MAN 2 Tulungagung berupa data sekolah, perangkat pembelajaran guru berupa silabus dan RPP, form penilaian, format kisi-kisi dan contoh soal. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat menemukan data yang sifatnya dalam bentuk tulisan, dokumen ataupun gambar. Sehingga, dapat dijadikan oleh peneliti untuk memperkuat data hasil observasi.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mengetahui informasi yang telah ada. Analisis termasuk pengolahan data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut, seberapa banyak ia mendukung dan tidak mendukung kesimpulannya.<sup>16</sup> Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>17</sup> Proses analisis data dapat dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dengan catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dll.<sup>18</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan baik sebelum proses pengumpulan data, selama proses pengumpulan data maupun setelah

---

<sup>15</sup> Faisal Sanapiah, *Format-Format penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001), hal. 53

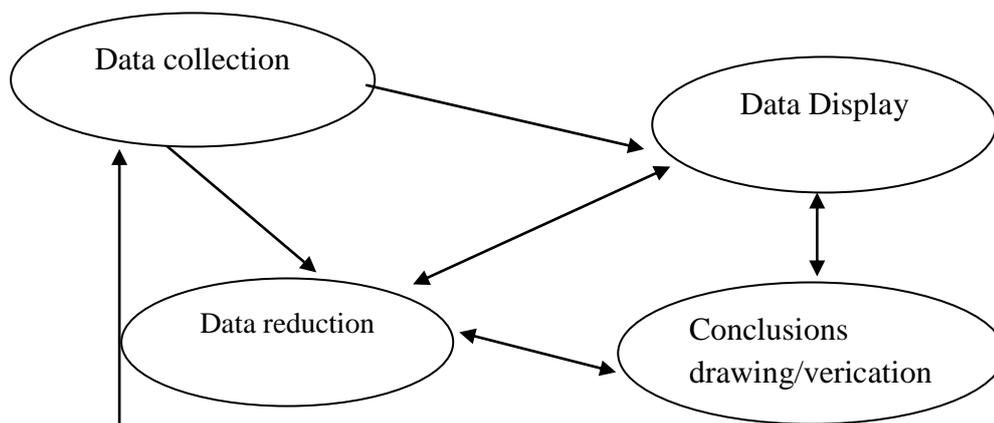
<sup>16</sup> Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Progam dan Instrumen Evaluasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 112

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi . . .*, hal. 331

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 243

mengumpulkan data melalui tahap-tahap analisis, yaitu: perencanaan, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Tahap analisis data tersebut dapat digambarkan:



Gambar 3.1: Komponen dalam Analisis Data (*Interactive model*)<sup>19</sup>

Alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

### 1. *Data Collection*

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

### 2. *Reduksi data (Data Reduction)*

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi . . .*, hal. 335

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, peneliti melakukan seleksi ketat dari data hasil wawancara dan hasil observasi di dalam kelas. Peneliti memfokuskan beberapa hal sesuai dengan fokus permasalahan yang peneliti ambil. Setelah menyeleksi data, peneliti meringkas hasil seleksi sebagai induk dalam setiap fokus permasalahan. Kemudian, peneliti menjabarkan lebih luas dari hasil ringkasannya, yang selanjutnya dijadikan laporan tertulis sebagai wujud hasil penelitian.

### 3. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>20</sup> Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Pada tahap *display* ini, peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilih dan dipilah sehingga data-datanya dapat

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. . . , hal. 339

terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

#### 4. *Conclusion drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.<sup>21</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Jadi teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama dengan mereduksi data, yaitu memilah dan memilih data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan evaluasi pembelajaran fikih pada Kurikulum 2013, kemudian menyajikannya dalam bentuk data yang terorganisir agar lebih mudah untuk dipahami dan tahap terakhir yang peneliti lakukan adalah dengan menyimpulkan dari data-data yang peneliti dapatkan di lapangan. Kemudian peneliti kembali ke lapangan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah merupakan kesimpulan yang kredibel atau ada tambahan.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . , hal. 247-252

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. “Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).”<sup>22</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>23</sup> Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.<sup>24</sup> Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu *study* sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Ada tiga macam teknik triangulasi, yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.<sup>25</sup> Pada teknik ini, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>22</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 324

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 330

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 178

<sup>25</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 219

## b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah suatu pengecekan keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Menurut Bachri dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cek dan ricek.<sup>26</sup> Pada teknik ini, peneliti dapat menggunakan cara dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.<sup>27</sup>

Praktiknya dalam pengecekan keabsahan data ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode dengan cara peneliti melakukan *cross-check* terhadap data sementara yang telah didapat dengan sumber lain. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara maupun dokumentasi.

## 2. Perpanjangan Keikutsertaan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin

---

<sup>26</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif . . .*, hal. 219

<sup>27</sup> Moleong, *Metodologi . . .*, hal. 331

terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>28</sup>

Teknik perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *cross-check* di lokasi penelitian.

### 3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>29</sup> Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Maksud yang pertama, untuk membuat akan peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Maksud yang kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif . . .*, hal. 123

<sup>29</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 173

#### 4. Ketekunan / Keajegan Pengamat

Ketekunan/keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>30</sup> Kemudian ia menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

### I. Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Adapun tahap tersebut sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada Ketua Jurusan program studi Pendidikan Agama Islam, kemudian peneliti membuat proposal penelitian dengan judul yang sudah disetujui. Peneliti menyiapkan surat izin dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan peneliti selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin penelitian dari kepala MAN 2 Tulungagung melalui Waka Kurikulum, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi tersebut untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya, dalam pengumpulan data melalui beberapa metode yaitu

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 329

dengan metode observasi, metode dokumentasi dan metode wawancara. Peneliti terlebih dahulu juga harus menjaga keakraban dari berbagai informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan leluasa dalam mencari dan memperoleh data.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas. Pada tahap ini, membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian; pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu.